

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya terjemahan adalah sebuah karya yang dapat membantu masyarakat luas untuk memahami berbagai karya tulis yang berupa karya sastra, misalnya novel, atau berupa buku teks, karya ilmiah, hasil penelitian, teks pidato, dan tulisan-tulisan karya ilmiah populer. Kehadiran karya terjemahan tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat luas apabila karya terjemahan tersebut memenuhi tiga kategori, yaitu keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Dari ketiga kategori tersebut, hanya dua kategori yang bisa diakses oleh pembaca, yaitu keberterimaan dan keterbacaan.

Kegiatan penerjemahan pada intinya adalah mengalihkan makna kata, frasa, atau kelompok nomina, klausa, dan teks dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Dalam penelitian ini, kelompok nomina dengan pendekatan linguistik sistemik fungsional menjadi sasaran penelitian. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan linguistik sistemik fungsional (LSF) karena kelompok nomina dalam teori LSF setiap unsur kelompok nomina memiliki peran sesuai dengan fungsinya untuk menjelaskan *thing*-nya. Unsur kelompok nomina terdiri satu kata benda inti yang kemudian kata benda inti tersebut diperluas maknanya oleh sejumlah kata yang berfungsi sebagai *-classifier*, *epithet*, *numerative*, dan *deictic*. *Classifier* adalah kata yang menjelaskan kata benda inti pada aspek penjenisan atau pengkategorian kata benda, *epithet* adalah unsur kelompok nomina yang menjelaskan atau mendeskripsikan kualitas kata benda, *numerative* adalah unsur kelompok nomina yang menjelaskan jumlah atau urutan tingkatan kata benda, dan *deictic* adalah menjelaskan kata benda inti apakah kata benda tersebut telah teridentifikasi atau belum. Kata benda inti juga dapat diperluas maknanya oleh kelompok kata yang berbentuk frasa atau klausa yang berfungsi sebagai *qualifier* atau penegas (Santosa, 2003: 100; Wiratno, 2018: 174-180).

Penelitian tentang kelompok nomina telah dilakukan oleh sejumlah peneliti terdahulu diantaranya adalah Aini (2016), Hidayah (2013), dan Purwaningsih



(2010). Penelitian tersebut membahas tentang urutan logis unsur kelompok nomina bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, teknik penerjemahan dan kualitas terjemahan. Penelitian yang peneliti akan kerjakan merupakan kelanjutan dari penelitian tersebut di atas. Hasil penelitian yang dikerjakan oleh sejumlah peneliti tersebut merupakan embrio dalam penyusunan model penerjemahan kelompok nomina dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Lebih lanjut, Aini (2016), Hidayah (2013), Purwaningsih (2010) adalah ketiga peneliti tersebut juga membahas tentang unsur kelompok nomina, teknik penerjemahan, dan kualitas terjemahan kelompok nomina dengan permasalahan yang berbeda-beda. Aini (2016) meneliti konfigurasi kelompok nomina kompleks dalam *Novel Twilight* karya Stephenie Meyer, serta mendeskripsikan teknik penerjemahan dan kualitas terjemahan. Analisis kelompok nomina kompleks hanya pada unsur eksperiensial kelompok nomina dan unsur logikal kelompok nomina tidak dibahas. Demikian pula penelitian yang dilakukan Hidayah (2013) yaitu fokus penelitiannya mendeskripsikan 3 struktur kelompok nomina, yaitu struktur kelompok nomina *Pre-modifier+thing*, *thing+Post modifier*, dan *Pre-modifier + thing + Post-modifier*. Pokok bahasannya meliputi kualitas terjemahan dan pergeseran kelompok nomina dalam dua pidato kenegaraan Presiden Amerika Barack Obama. Purwaningsih (2010) telah melakukan penelitian *Analisis Teknik dan Kualitas Terjemahan Unsur Pre-Modifier dalam Kelompok Nomina dalam Novel The Da Vinci Code*. Sasaran penelitiannya pada kelompok nomina dengan struktur *pre-modifier+thing* yang direalisasikan dengan pola eksperiensial. Fokus penelitiannya adalah menganalisis teknik penerjemahan kelompok nomina dan kualitas terjemahan kelompok nomina dalam *Novel The Da Vinci Code*. Ketiga peneliti tersebut memiliki kesamaan tema penelitian yaitu tentang teknik dan kualitas terjemahan kelompok nomina. Perbedaannya terletak pada kedalaman yang dibahas, ada yang membahas kualitas terjemahan pada aspek keakuratan saja, ada juga yang membahas tiga aspek sekaligus, yaitu keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan. Demikian pula pada aspek pola kelompok nomina; ada yang membahas 3 pola kelompok nomina, ada yang hanya

membahas satu pola saja. Lokasi penelitiannya adalah menggunakan media, dua
peneliti menggunakan novel



dan satu peneliti menggunakan teks Pidato. Ketiga peneliti tersebut belum sampai pada tahap penyusunan model penerjemahan kelompok nomina.

Salah satu hasil penelitian terdahulu tentang kelompok nomina tersebut yaitu masih terdapat sejumlah kelompok nomina yang terjemahannya ke Bahasa Indonesia kurang akurat dan kurang berterima. Salah satu penyebabnya adalah unsur *epithet* atau *classifier* tidak diterjemahkan.

Untuk menerjemahkan kelompok nomina secara akurat, penerjemah perlu menerjemahkan kelompok nomina dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan cermat dan teliti sehingga tidak salah dalam menentukan kata benda inti, dan unsur penting dalam kelompok nomina yaitu *classifier* dan *epithet* tidak tertinggal untuk diterjemahkan. Aspek penting lainnya dalam menerjemahkan kelompok nomina adalah unsur *qualifier*. *Qualifier* dihubungkan ke kata benda inti menggunakan kata penghubung, dan kata penghubung tersebut penting untuk diterjemahkan.

Untuk merealisasikan penyusunan model penerjemahan kelompok nomina, peneliti melakukan dua tahap penelitian. Tahap pertama adalah penelitian yang terkait dengan analisis unsur kelompok nomina, teknik penerjemahan, dan analisis kualitas terjemahan. Tahap kedua, penelitian difokuskan untuk menyusun prototipe model penerjemahan kelompok nomina sampai menjadi model penerjemahan kelompok nomina.

Untuk mendukung penelitian yang terkait dengan analisis kelompok nomina, teknik penerjemahan, dan kualitas terjemahan, penulis mengambil data penelitian yang berupa kelompok nomina dari buku teks *Organizational Behavior* yang ditulis oleh (Robbins & Timothy, 2015). Buku *Organizational Behavior* ini merupakan buku referensi utama bagi para mahasiswa program sarjana, dan pascasarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Ilmu Administrasi di berbagai perguruan tinggi baik di Indonesia maupun di dunia. Penulis buku *Organizational Behavior* adalah Stephen P. Robbins dan Timothy adalah pakar perilaku organisasi yang reputasi keahliannya di bidang bisnis dan perilaku organisasi sangat terkenal di dunia, Penerbit dari buku *Organizational Behavior* ini adalah

Pearson Education Limited salah satu penerbit yang memiliki reputasi dunia dalam menerbitkan buku-buku yang ditulis oleh penulis-penulis terkenal di Dunia.

Alasan lainnya, penulis mengambil data kelompok nomina dari buku teks karena kelompok nomina akan banyak ditemui pada klausa-klausa yang menjelaskan konsep teori atau klausa yang menjelaskan suatu karya ilmiah (Thomson, 2004: 63-64).

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian dengan pendekatan LSF sangat luas sehingga peneliti perlu membatasi penelitian ini. Penelitian ini hanya mengambil satu aspek saja pada LSF yaitu aspek kelompok nomina. Terkait dengan kelompok nomina, penelitian ini hanya membahas kelompok nomina yang terdapat dalam buku *Organizational Behavior* karya Stephen Robbin. Fokus penelitiannya hanya pada tiga aspek, yaitu (1) unsur kelompok nomina, (2) teknik dan kualitas terjemahan kelompok nomina, dan (3) penyusunan prototipe model penerjemahan kelompok nomina sampai menjadi model penerjemahan kelompok nomina dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

1.3 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Struktur kelompok nomina bahasa Inggris apa sajakah yang terdapat dalam buku *Organizational Behavior*?
2. Teknik penerjemahan apa sajakah yang digunakan dalam menerjemahkan kelompok nomina Bahasa Inggris dalam buku *Organizational Behavior* ke Bahasa Indonesia ?
3. Bagaimana kualitas terjemahan kelompok nomina dalam buku *Organizational Behavior*?
4. Bagaimana model penerjemahan kelompok nomina dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan berbagai unsur kelompok nomina bahasa Inggris yang terdapat dalam buku *Organizational Behavior*.
2. Mengidentifikasi teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan kelompok nomina dalam buku *Organizational Behavior* dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.
3. Menyajikan kualitas terjemahan kelompok nomina.
4. Membuat model penerjemahan kelompok nomina dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini menghasilkan suatu model penerjemahan kelompok nomina dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia yang dapat digunakan sebagai dasar bagi pengembangan model penerjemahan pada kajian linguistik sistemik fungsional.

1.5.2 Manfaat Praktis

Model penerjemahan kelompok nomina dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia yang menggunakan pendekatan linguistik sistemik fungsional dapat bermanfaat bagi para mahasiswa yang belajar penerjemahan untuk menghasilkan karya terjemahan yang baik dan juga dapat bermanfaat bagi penerjemah untuk menghasilkan karya terjemahan yang berkualitas.